

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan, Jenis dan Format Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mana realitas dapat diukur dan bersifat konkret karena data-data yang peneliti peroleh diolah menggunakan rumus statistik. Data tersebut bertujuan agar dapat diketahui pengaruh sesama variabel.⁴⁴ Menurut Sugiyono, pendekatan kuantitatif sangat tepat digunakan untuk mengetahui permasalahan yang diambil melalui responden yang banyak.⁴⁵ Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non-eksperimen karena untuk menguji peran dua variabel independen (religiusitas dan *self-control*) terhadap satu variabel dependen (penyelesaian skripsi).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian korelasi sebab-akibat. Penelitian korelasi sebab-akibat merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel atau lebih. Penelitian ini dapat dibangun oleh suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁴⁶ Jenis korelasi sebab akibat pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (*self-control*) dan variabel *moderating* (religiusitas) terhadap variabel terikat (penyelesaian skripsi).

⁴⁴ S. Margono, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hal. 37

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal.

⁴⁶ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Prenada Media, 2013) , hal. 7

3. Format Penelitian

Penulis menggunakan format penelitian survei. Penelitian survei merupakan penelitian yang tidak melakukan perubahan pada variabel yang diteliti.⁴⁷ Pada penelitian ini, data-data yang diperlukan dengan mengedarkan kuesioner secara tertulis dan diisi sendiri oleh informan atau subyek peneliti secara langsung untuk diolah.⁴⁸

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kampus III Universitas Muhammadiyah Malang yang beralamat di Jalan Tlogomas No. 246 Malang. Tepatnya di Gedung Kuliah Bersama (GKB) III, Fakultas Agama Islam.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁹ Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah mahasiswa 2013 dan 2014 yang terdiri dari 4 jurusan yaitu jurusan Tarbiyah, *Al-Akhwat As-Syaksiyah* atau Syariah, Ekonomi Syariah, dan Pendidikan Bahasa Arab.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* terjangkau. Maksud dari *purposive sampling* yaitu metode penetapan

⁴⁷ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Prenada Media, 2013) , hal. 4

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.....*, hal. 13

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 80

responden yang dijadikan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.⁵⁰ Sedangkan penggunaan sampel terjangkau yaitu peneliti menggunakan responden yang dapat dijangkau melalui media sosial (*google form*). Alasan peneliti menggunakan sampel terjangkau yaitu untuk mengantisipasi memungkinkan adanya kendala, tidak semua mahasiswa yang belum menyelesaikan studi mudah dihubungi untuk mengisi kuesioner sebagai instrumen penelitian. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* terjangkau.

Kriteria sampel pada penelitian ini adalah responden merupakan mahasiswa angkatan 2013 dan 2014 yang belum lulus atau belum menyelesaikan studinya. Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :⁵¹

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Jumlah populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan, e = 0,1

Pada rumus Slovin, ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil yaitu antara 10-20% dari populasi penelitian.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 33

⁵¹ Sofiyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta : Prenadamedia), 2017, hal. 34

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 165 mahasiswa yang belum lulus dari ke-4 jurusan. Sehingga hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{165}{1+165(0,1)^2}$$

$$n = \frac{165}{1+165(0,01)}$$

$$n = \frac{165}{2,65}$$

$$n = 62,3$$

Disesuaikan oleh peneliti ialah 62 mahasiswa.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel yang diambil adalah sebanyak 62 mahasiswa/responden dari mahasiswa angkatan 2013 dan 2014 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang. Hal tersebut untuk mempermudah dalam pengolahan data.

D. Variabel

Variabel merupakan objek atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵² Pada penelitian ini menggunakan tiga variabel di antaranya ialah : variabel bebas (*independen variable*), variabel *moderating* dan variabel terikat (*dependen variable*).

⁵² Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. Rev., Cet.14, hal. 161

1. Variabel Bebas (*Independen Variable*)

Variabel bebas (*independen variable*) adalah variabel yang menjadi sebab atau variabel yang bisa merubah dan mempengaruhi variabel lain.⁵³ Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independen variable*) adalah *self-control*, dikarenakan *self-control* dapat menjadi penyebab untuk merubah bahkan mempengaruhi variabel lain yaitu variabel terikat (penyelesaian skripsi). Variabel bebas dalam penelitian ini disebut dengan “X1”.

2. Variabel Moderating

Variabel *moderating* merupakan variabel penghantar yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel ini juga biasa disebut dengan variabel kedua dan sering dipergunakan dalam analisis regresi linier.⁵⁴ Pada penelitian ini yang menjadi variabel *moderating* adalah religiusitas. Dikarenakan religiusitas menjadi variabel penengah yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara *self-control* (variabel bebas) dan penyelesaian skripsi (variabel terikat).

3. Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel terikat (*dependen variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel lain (variabel bebas).⁵⁵ Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*dependen variable*) adalah penyelesaian skripsi. Penyelesaian skripsi menjadi variabel terikat karena dipengaruhi oleh variabel bebas (*self-control*). Variabel terikat dalam penelitian ini disebut dengan “Y”.

⁵³ Misbahuddin, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke-2*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2013, hal : 47

⁵⁴ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, hal. 10

⁵⁵ Misbahuddin, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke-2...* hal : 47

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh.⁵⁶ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder. Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2013 dan 2014 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang yang sedang menempuh skripsi atau belum menyelesaikan studinya. Peneliti juga membutuhkan data sekunder melalui BAA (Biro Administrasi Akademik) guna mengetahui data para mahasiswa yang belum menyelesaikan studinya dan masih berstatus aktif.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan pengertian atau istilah yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional pada penelitian ini kemudian akan diuraikan menjadi indikator empiris sebagai berikut :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Self-Control

Self-control merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali, mengelola dirinya dengan baik secara fisik, emosi, jiwa, pikiran, spiritual sehingga mampu mengelola dirinya dengan berbagai sumber daya untuk mengendalikan maupun menciptakan realitas kehidupan sesuai dengan nilai dan tujuan hidupnya.

Indikator untuk mengukur variabel *self-control* menggunakan teori Tangney, Baumeister, dan Boone (2004) bahwa *self-control* memiliki lima

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) hal. 129

aspek, di antaranya ialah : *self-discipline*, *deliberate/non-impulsive*, *healthy habits*, *work ethic*, dan *reliability*.⁵⁷

1. *Self-discipline*, yaitu mengacu pada disiplin seorang individu yang mampu memfokuskan diri dan menahan diri dari hal-hal lain yang dapat mengganggu konsentrasi saat melakukan tugas.
2. *Deliberate/non-impulsive*, yaitu kecenderungan individu yang mampu bersifat tenang, berhati-hati dan tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan dalam bertindak.
3. *Healthy habits*, merupakan kemampuan individu untuk mengatur pola perilaku yang menyehatkan, dan mengutamakan hal-hal yang bersifat positif meskipun tidak diterima secara langsung. Oleh karena itu, individu dengan *healthy habits* berani menolak sesuatu yang dapat menimbulkan dampak buruk bagi dirinya walaupun menyenangkan.
4. *Work ethic* adalah kemampuan individu dalam menyelesaikan pekerjaan dengan baik tanpa dipengaruhi hal lain walaupun bersifat menyenangkan. Individu yang memiliki *work ethic* akan mampu memberikan perhatian pada pekerjaan yang sedang dilakukan.
5. *Reliability* merupakan kemampuan seorang individu dalam melaksanakan rancangan jangka panjang untuk mencapai suatu tujuan secara konsisten dan mengatur perilakunya demi mewujudkan tujuannya.

⁵⁷ Nela Regar Ursia., dkk., "Academic Procrastination....hal. 4

2. Variabel Moderating

Religiusitas

Religiusitas merupakan keberagamaan yang meliputi berbagai dimensi yang bukan sekedar melakukan ritual peribadatan namun juga melakukan aktivitas yang didorong oleh kekuatan supranatural dan diimplementasikan dengan mengarahkan hati, pikiran, perilaku serta penghayatan untuk senantiasa menjalankan ajaran agama.

Indikator untuk mengukur variabel religiusitas menggunakan teori Glock & Stark yang menyatakan bahwa religiusitas terdiri dari lima aspek, yaitu :

1. Aspek Ideologi/keimanan
2. Aspek Ritualistik/ibadah
3. Aspek Eksperensial/penghayatan
4. Aspek Pengamalan/konsekuensial
5. Aspek Keilmuan/intelektual.⁵⁸

3. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Penyelesaian Skripsi

Skripsi merupakan karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa setiap program studi berdasarkan hasil penelitian suatu masalah dan dilakukan sesuai prosedur karya ilmiah dengan bimbingan dosen pembimbing. Skripsi dipergunakan sebagai salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana (S-1). Penyelesaian skripsi diukur menggunakan rentang waktu yaitu 8 semester (tepat waktu) dan > 8 semester.

⁵⁸ Ancok D., & Suroso, N.S, *Psikologi Islami* (Jakarta Pustaka Pelajar, 1994), dikutip oleh Muhana Sofiyati Utami, "Religiusitas, Koping Religius, dan Kesejahteraan Subjektif", *Jurnal Psikologi*, Vol. 39, No.1, Juni 2012, hal. 52-53

G. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner menggunakan skala interval. Skala interval merupakan skala dimana kategori dapat diurutkan berdasarkan atribut tertentu, yang mana jarak/interval antar kategori adalah sama.⁵⁹

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua skala, yaitu *Self-Control Scale* oleh Tangney (2004) dan skala religiusitas oleh Glock & Stark. Skala tersebut berisi item-item dalam bentuk skala likert.

1. Pengukuran Instrumen Penelitian

a. Pengukuran Variabel Religiusitas

Jenis skala yang digunakan untuk mengukur religiusitas dirancang oleh peneliti berdasarkan teori Glock & Stark. Peneliti menggunakan skala likert dengan empat interval jawaban dari angka 1 yang berarti sangat tidak setuju hingga 4 yang berarti sangat setuju. Pada proses *scoring* butir-butir pernyataan positif, guna mempermudah subyek dalam menentukan pilihan jawaban, peneliti menyusun kolom sebagai berikut :

No.	Jawaban	Kode	Bobot
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2	Tidak Setuju	TS	2
3	Setuju	S	3
4	Sangat Setuju	SS	4

Tabel 1. *Skor Butir Pernyataan Positif Variabel Religiusitas*

⁵⁹ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*...., hal. 23

Sebaliknya, butir pertanyaan negatif tertera pada kolom sebagai berikut :

No.	Jawaban	Kode	Bobot
1	Sangat Tidak Setuju	STS	4
2	Tidak Setuju	TS	3
3	Setuju	S	2
4	Sangat Setuju	SS	1

Tabel 2. *Skor Butir Pernyataan Negatif Variabel Religiusitas*

b. Pengukuran Variabel Self-Control

Jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel *self-control* yaitu *Self-Control Scale* menggunakan skala likert dengan empat interval jawaban dari angka 1 yang berarti sangat tidak sesuai hingga 4 yang berarti sangat sesuai. Pada proses *scoring* butir-butir pernyataan positif. Guna mempermudah subyek dalam menentukan pilihan jawaban, peneliti menyusun kolom sebagai berikut :

No.	Jawaban	Kode	Bobot
1	Sangat Tidak Sesuai	STS	1
2	Tidak Sesuai	TS	2
3	Sesuai	S	3
4	Sangat Sesuai	SS	4

Tabel 3. *Skor Butir Pernyataan Positif Variabel Self-Control*

Sebaliknya, butir pertanyaan negatif tertera pada kolom sebagai berikut :

No.	Jawaban	Kode	Bobot
1	Sangat Tidak Sesuai	STS	4
2	Tidak Sesuai	TS	3
3	Sesuai	S	2
4	Sangat Sesuai	SS	1

Tabel 4. *Skor Butir Pernyataan Negatif Variabel Self-Control*

H. Uji Instrumen

Sebelum melakukan analisa data, peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrumen. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam uji instrumen penelitian minimal ada dua macam, yaitu validitas dan reliabilitas. Analisis validitas dan reliabilitas digunakan untuk mengetahui valid dan reliabelnya item-item pertanyaan yang terangkum dalam kuesioner.

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen bertujuan untuk melihat akurasi butir instrumen dalam mengukur variabel.⁶⁰ Kriteria valid dan tidaknya pengujian validitas instrumen dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} .

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir dianggap tidak valid. Adapun taraf signifikansinya ialah $\alpha = 0,05$.⁶¹

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan ketetapan instrumen yang digunakan untuk mengukur aspek yang diukur, hasilnya akan relatif sama.⁶² Reliabilitas instrumen dapat dihitung dengan rumus *Koefisien Alpha Croanbach*. *Alpha Croanbach* menggambarkan varian butir-butir sehingga dapat digunakan untuk mengevaluasi internal *consistency*. Kriteria suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.

⁶⁰ I' anatut Thoifah, *Statisika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang : Madani, 2016), hal. 213

⁶¹ *Ibid*, hal. 216

⁶² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 230

I. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data Regresi Linier Berganda. Alasan peneliti menggunakan regresi linier berganda karena peneliti ingin menguji peran dua variabel independen (religiusitas dan *self-control*) terhadap satu variabel dependen (penyelesaian skripsi). Teknik analisa data pada penelitian ini dilakukan melalui perhitungan dengan bantuan program *SPSS 16.00*.

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum model regresi digunakan untuk menguji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik bertujuan agar model yang diprediksi bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimation*).⁶³

Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji Normalitas, Multikolinieritas dan Heteroskedastisitas. Adapun uji asumsi klasik ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.00*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah distribusi data yang normal. Uji normalitas dilakukan dengan melihat normal *probability plot*. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan *ploting* data residual yang dibandingkan dengan garis diagonal.

⁶³ Seta Basri, *Uji Regresi Berganda ; Metode Penelitian*, (2011), diakses pada tanggal 7 Maret 2019 dari <http://setabasri01.blogspot.com/2011/04/uji-regresi-berganda.html?mm=1>

Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar daripada nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (signifikansi $> 0,05$).

b. Uji Multikolinieritas

Guna menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) maka digunakanlah uji multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Cara mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam regresi maka dapat dilihat melalui tabel *Coefficient* nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukan tingkat multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai ≥ 10 .

Hipotesis untuk multikolinieritas adalah ;

$H_0 = Tolerance \geq 0,10$ dan $VIF \leq 10$; tidak terjadi Multikolinieritas antar VB

$H_a = Tolerance < 0,10$ dan $VIF > 10$; terjadi Multikolinieritas antar VB.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Regresi dilakukan jika data bersifat Homoskedastisitas ,bukan heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara mengetahui agar terjadi atau tidaknya heterokedastisitas yaitu melalui uji Glejser, dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ berarti tidak terjadi heterokedastisitas. Sebaliknya apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ berarti terjadi heterokedastisitas.

1. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda pada penelitian ini berguna untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini penggunaan analisis regresi berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan *self-control* terhadap penyelesaian skripsi. Analisis regresi berganda menggunakan rumus 2 kali persamaan yaitu sebagai berikut: ⁶⁴

$$Y = a + b_1x_1$$

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :



Y	= Variabel dependen (Penyelesaian skripsi)
a dan b_1 serta b_2	= Konstanta
X_1	= Variabel independen pertama (Religiusitas)
X_2	= Variabel independen kedua (<i>Self-control</i>)

b. Uji Hipotesis Regresi Linier Berganda (Dua Prediktor)

Guna mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan antara variabel bebas X_1 (religiusitas) dan X_2 (*self-control*) terhadap Y (penyelesaian skripsi), maka dilakukannya pengujian hipotesis terhadap metode regresi linier berganda.

1. Uji F (Signifikansi secara Simultan/Bersama-sama)

Uji secara simultan antara dua variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Uji simultan bertujuan untuk mengukur secara bersamaan yang ditimbulkan dari kedua variabel prediktor yaitu X_1 dan X_2 terhadap Y. Pada penelitian ini uji simultan berguna untuk mengukur antara religiusitas dan *self-control* secara bersamaan terhadap penyelesaian skripsi.

⁶⁴ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*....hal. 301

Langkah-langkah uji signifikansi secara simultan pada penelitian ini ialah sebagai berikut :⁶⁵

- a. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat. Pada penelitian ini, hipotesis yang diajukan ialah sebagai berikut :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang simultan (bersama-sama) antara religiusitas dan *self-control* terhadap penyelesaian skripsi.

H_a = Terdapat pengaruh yang simultan (bersama-sama) antara religiusitas dan *self-control* terhadap penyelesaian skripsi.

- b. Membuat hipotesis dalam bentuk statistik

$$H_0 = \rho = 0$$

$$H_a = \rho \neq 0$$

- c. Menentukan taraf signifikan α berdasarkan kaidah pengujian sebagai berikut :

- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima
- Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

- d. Menghitung nilai F_{hitung} dan F_{tabel} dengan rumus sebagai berikut :

- F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{(R_{x1.x2.y})^2 (n-m-1)}{m(1-R_{x1.x2.y}^2)}$$

Keterangan :

m = jumlah variabel bebas

n = jumlah responden

- F_{tabel}

Nilai F_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel F.

⁶⁵ *Ibid.*, hal. 303

$$\text{Rumus } F_{\text{tabel}} = F_{(a)(dka, dkb)}$$

Dimana :

Dka = jumlah variabel bebas (pembilang), dkb = n-m-1 (penyebut)

e. Membandingkan F_{tabel} dengan F_{hitung}

Tujuan membandingkan antara F_{tabel} dengan F_{hitung} adalah untuk mengetahui apakah H_0 diterima ataukah ditolak berdasarkan kaidah pengujian.

f. Mengambil keputusan hipotesis, apakah akan menerima ataukah menolak H_0 .

2. Uji T (Signifikansi Secara Parsial)

Uji secara parsial antara dua variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Uji parsial bertujuan untuk mengukur secara terpisah yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini yaitu untuk mengukur antara religiusitas terhadap penyelesaian skripsi, dan *self-control* terhadap penyelesaian skripsi.

Langkah-langkah uji signifikansi secara parsial pada penelitian ini ialah sebagai berikut : ⁶⁶

a. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat. Pada penelitian ini, hipotesis yang diajukan ialah sebagai berikut :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang parsial antara religiusitas dan *self-control* terhadap penyelesaian skripsi.

H_a = Terdapat pengaruh yang parsial antara religiusitas dan *self-*

⁶⁶ *Ibid.*, hal. 305

control terhadap penyelesaian skripsi.

- b. Membuat hipotesis dalam bentuk statistik

$$H_0 = \beta = 0$$

$$H_a = \beta \neq 0$$

- c. Menentukan taraf signifikan α berdasarkan kaidah pengujian sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima
- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

- d. Menghitung nilai T_{hitung}

Tahapan menghitung nilai t_{hitung} dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{bi}{S_{bi}}$$

Keterangan :

bi = Nilai konstanta

S_{bi} = Standar *error*

- e. Menghitung nilai t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel t- student. Bila pengujian dua sisi, maka nilai α dibagi 2 dengan rumus berikut ini :

$$T_{tabel} = t_{(\alpha/2)(n.2)} \text{ atau } T_{tabel} = t(\alpha / 2 ; n-k-1)$$

Keterangan :

α = nilai signifikansi 0,05

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas (X)

- f. Membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} dengan tujuan untuk mengetahui apakah H_0 diterima ataukah ditolak berdasarkan kaidah pengujian.
- g. Mengambil keputusan

Pengambilan keputusan bertujuan untuk mengetahui hipotesis mana yang terpilih, H_0 atau H_a . Dengan kata lain peneliti mengambil keputusan antara ada atau tidaknya pengaruh religiusitas dan *self-control* terhadap penyelesaian skripsi. Apabila H_a diterima, maka peneliti bisa menentukan kesimpulan variabel mana yang lebih berpengaruh. Apakah variabel religiusitas atau *self-control* karena dapat dilihat berdasarkan perhitungan hasil akhir.

